

Adakan SEKAM, MPM PP Muhammadiyah Ingin Kader Kawal Advokasi

Jum'at, 11-11-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, WATES – Perkaderan dalam Persyarikatan amatlah penting untuk memantik kader-kader yang kedepannya juga akan menjadi penerus dakwah Persyarikatan. Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah menggelar Sekolah Kader Pemberdayaan Masyarakat (SEKAM) di Wisma Sermo, Kulonprogo, Jumat (11/11).

Acara Sekam ini berlangsung selama tiga hari dan dibuka oleh Busyro Muqoddas, Ketua PP Muhammadiyah. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM), Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan Perwakilan Mahasiswa.

Mencetak fasilitator pemberdayaan masyarakat adalah salah satu tujuan diselenggarakannya kegiatan Sekam. Disampaikan M. Nurul Yamin, Ketua MPM PP Muhammadiyah, membangun pemahaman dasar tentang keorganisasian masyarakat merupakan hal yang penting. Selain itu, diperlukan juga kemampuan peran pendampingan masyarakat yang berbasis advokasi.

“Pendekatan pembangunan saat ini masih sangat dominan berorientasi pada proyek dan mengedepankan administrasi ketimbang substansi. Akibatnya banyak program pembangunan sukses secara administratif, tapi meninggalkan persoalan substansi yang sangat penting,” kata Yamin.

Yamin menjelaskan oleh karena itu diperlukan pendekatan lain yang tidak hanya bergerak di ranah skill dan keterampilan, melainkan dibutuhkan pula gerakan advokasi di ranah struktural sehingga persoalan pada masyarakat dapat diselesaikan.

“Atas pemikiran itulah maka MPM PP Muhammadiyah memandang penting untuk menyelenggarakan Sekam ini, untuk melahirkan kader-kader pemberdayaan masyarakat yang siap mengawal pendampingan dan advokasi terhadap masyarakat miskin,” tutup Yamin. **(adam)**

Reporter : Syifa Rosyiana Dewi